

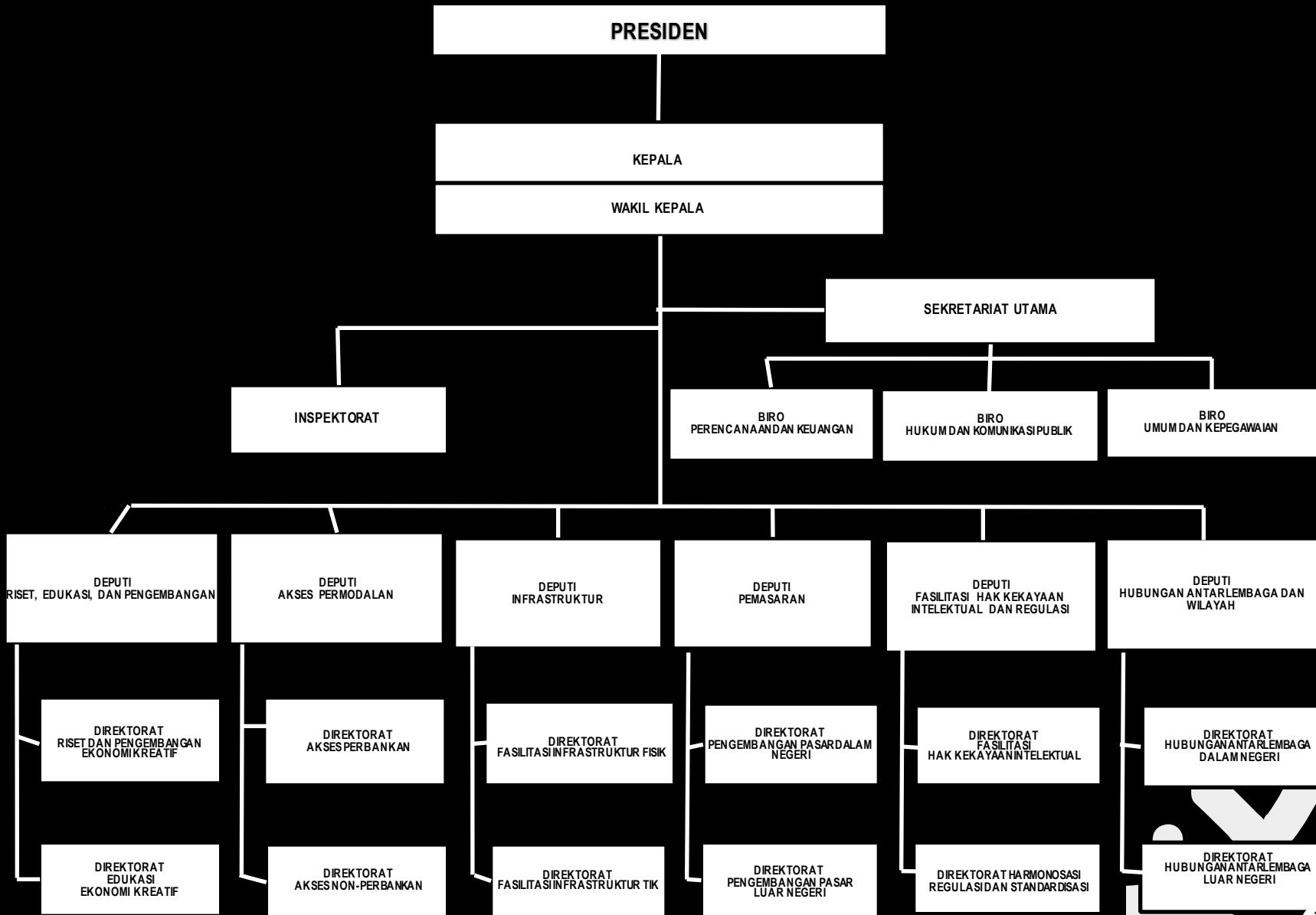


Badan Ekonomi Kreatif Indonesia

Getting Ready for Indonesia Demographic Bonus

Dr. Hari Sungkari
Deputi Infrastruktur
BADAN EKONOMI KREATIF
Jakarta 4 Desember 2017

BADAN EKONOMI KREATIF



CREATIVE ECONOMY

PERATURAN PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA NOMOR
6 TAHUN 2015 TENTANG
BADAN EKONOMI KREATIF

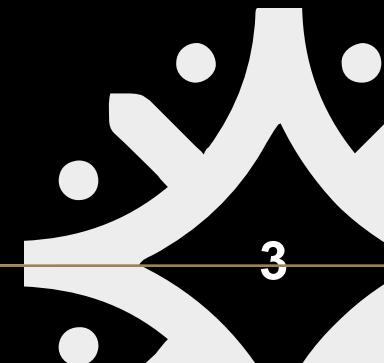
Jo

PERATURAN PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA NOMOR
72 TAHUN 2015
TENTANG
BADAN EKONOMI KREATIF

BEKRAF - INDONESIAN AGENCY FOR CREATIVE ECONOMY

SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF

1. aplikasi dan game,
2. arsitektur,
3. desain interior,
4. desain komunikasi visual,
5. desain produk,
6. fashion,
7. film, animasi, dan video,
8. fotografi,
9. kriya,
10. kuliner,
11. musik,
12. penerbitan,
13. periklanan,
14. seni pertunjukan,
15. seni rupa,
16. televisi dan radio



Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) menggunakan definisi dari Rencana Strategis untuk menjabarkan Ekonomi Kreatif, yakni:

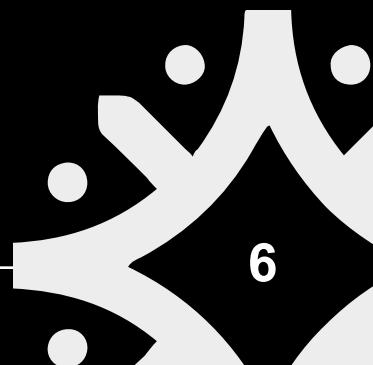
“Penciptaan nilai tambah dari kreativitas yang dilindungi kekayaan intelektual, dan bersumber dari pengelolaan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi”.

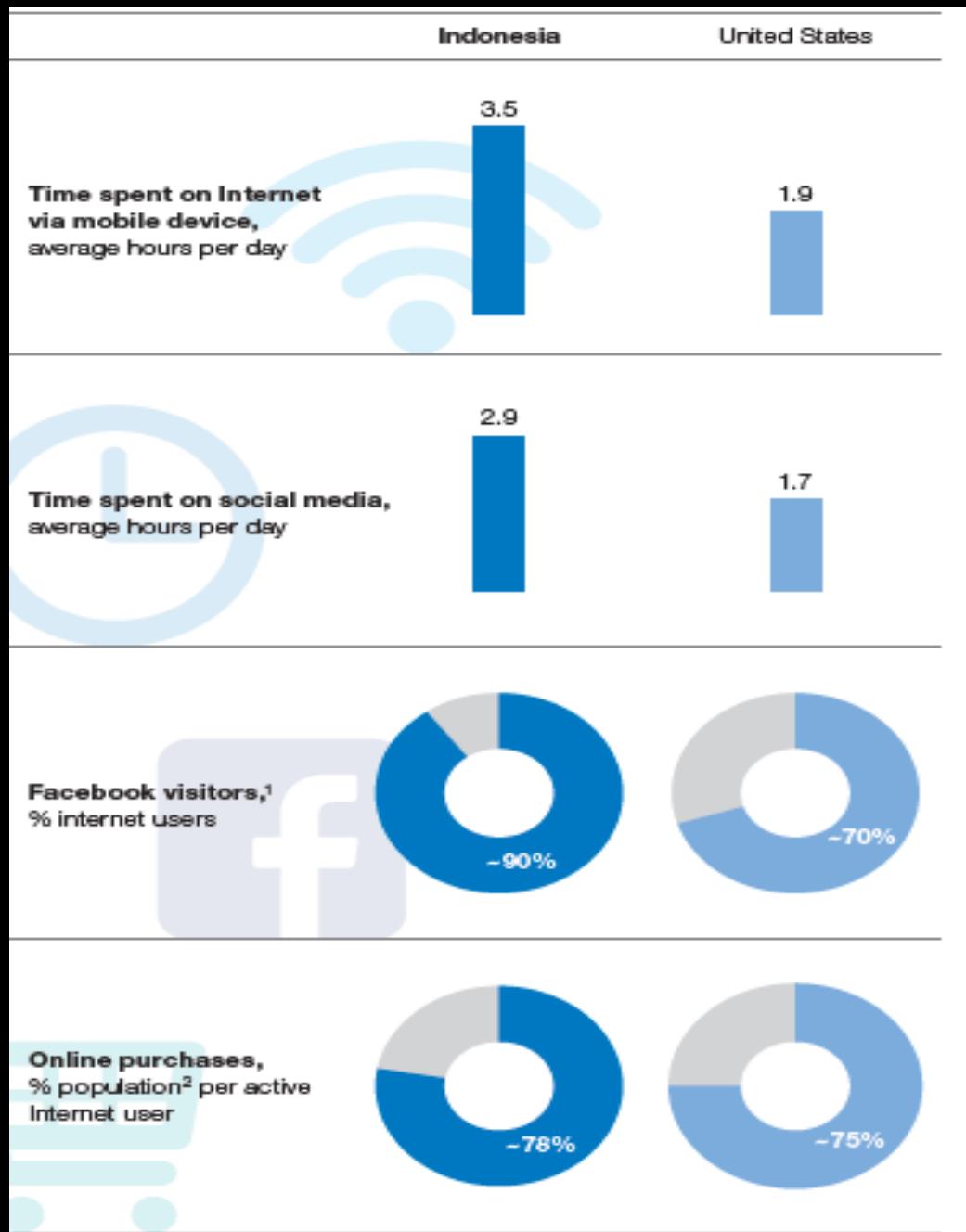
Dalam definisi ini, nilai tambah merupakan unsur yang terpenting selain kreativitas. Misalnya, sebuah kegiatan fotografi yang dilakukan semata hanya karena hobi tidak bisa digolongkan sebagai Ekonomi Kreatif, sedangkan sebuah kegiatan fotografi yang menghasilkan pendapatan dapat digolongkan ke dalam Ekonomi Kreatif.

“Ekonomi Kreatif berhubungan dengan ide dan uang. Ini adalah jenis ekonomi pertama di mana imajinasi dan kreativitas menentukan apa yang orang-orang ingin lakukan dan hasilkan.”

-John Howkins, Bapak Ekonomi Kreatif
The Creative Economy: How People Make Money from Ideas (2001)

“Ekonomi Kreatif bukan pengulangan masa lalu,
namun menciptakan nilai tambah dengan
mengangkat kerarifan lokal dengan bungkus
kekinian yang sesuai dengan keinginan pemakai.”







PDB Ekonomi Kreatif yang tercipta pada tahun 2015 adalah sebesar 852 triliun rupiah



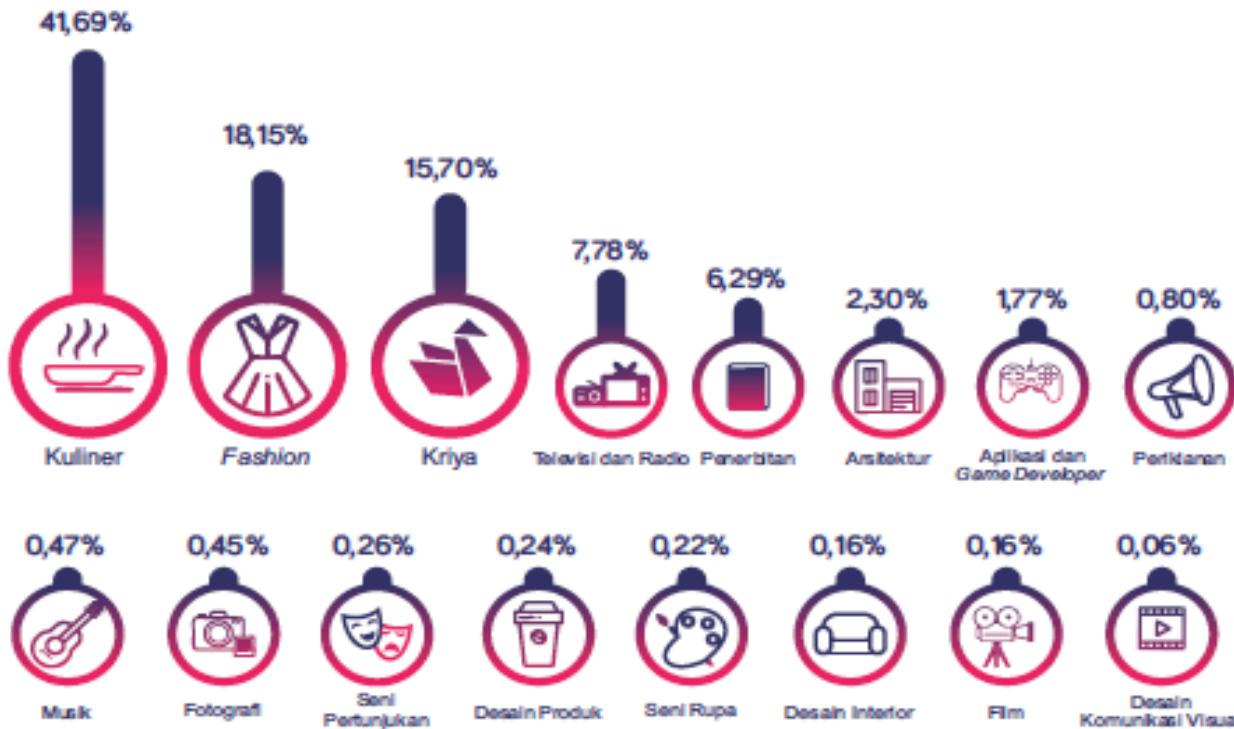
PDB Ekonomi Kreatif tumbuh sebesar 4,38 persen pada tahun 2015

PDB EKRAF 2014	784,82 Triliun
PDB EKRAF 2015	852,24 Triliun

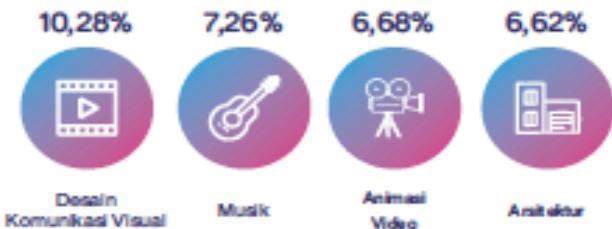


Ekonomi Kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,38 persen terhadap total perekonomian nasional

BAGAIMANA KONTRIBUSI PDB EKONOMI KREATIF MENURUT SUBSEKTOR

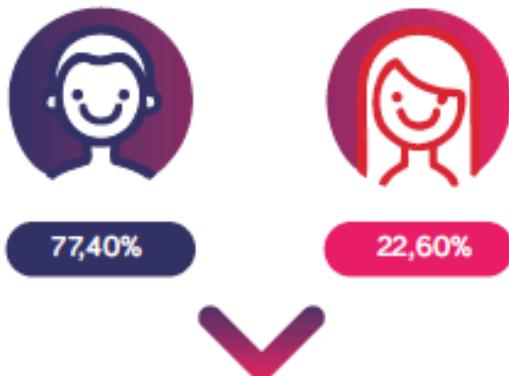


PERTUMBUHAN PESAT 4 SUBSEKTOR



Empat Subsektor tersebut sangat potensial karena pada tahun 2015 pertumbuhannya sangat pesat

PENGUSAHA EKRAF MENURUT GENDER

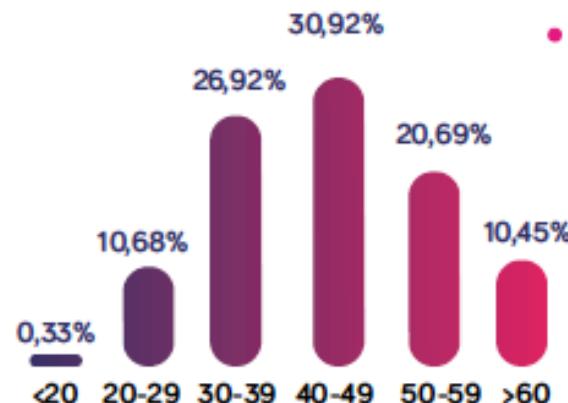


SUBSEKTOR DENGAN PROPORSI TERBESAR

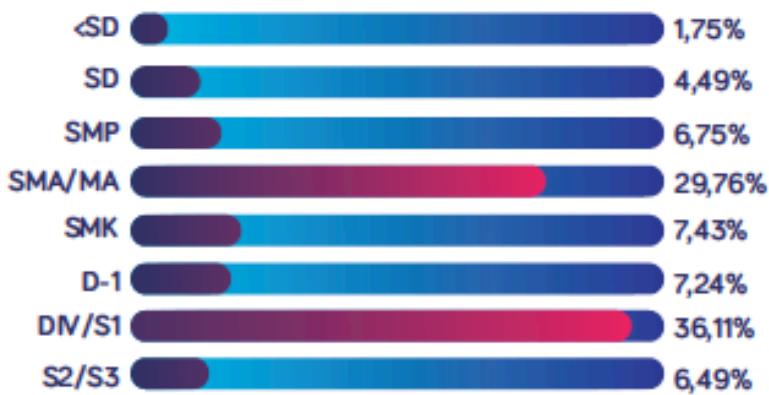


Mayoritas pengusaha Ekonomi Kreatif berjenis kelamin laki-laki yang berada dalam rentang usia 30-59 tahun dengan pendidikan S1. Sedangkan pengusaha muda (di bawah 30 tahun) di sektor Ekonomi Kreatif relatif masih minim karena dalam rentang usia tersebut, mereka cenderung masih ingin menuntut ilmu.

PENGUSAHA EKRAF MENURUT UMUR



PENGUSAHA EKRAF MENURUT PENDIDIKAN



INFRASTRUKTUR INDUSTRI EKONOMI KREATIF

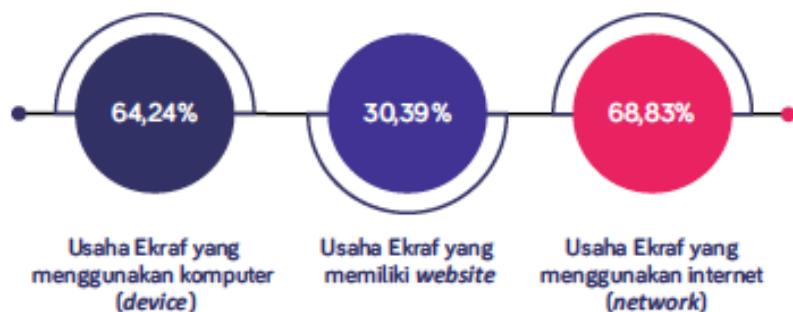


ASAL BAHAN BAKU PRODUKSI



Bahan baku produksi masih didominasi dari dalam negeri

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI



Fenomena ekonomi digital telah terimplementasi dengan baik dalam industri kreatif, yang terlihat dari banyaknya pengusaha yang telah menggunakan komputer dan internet.

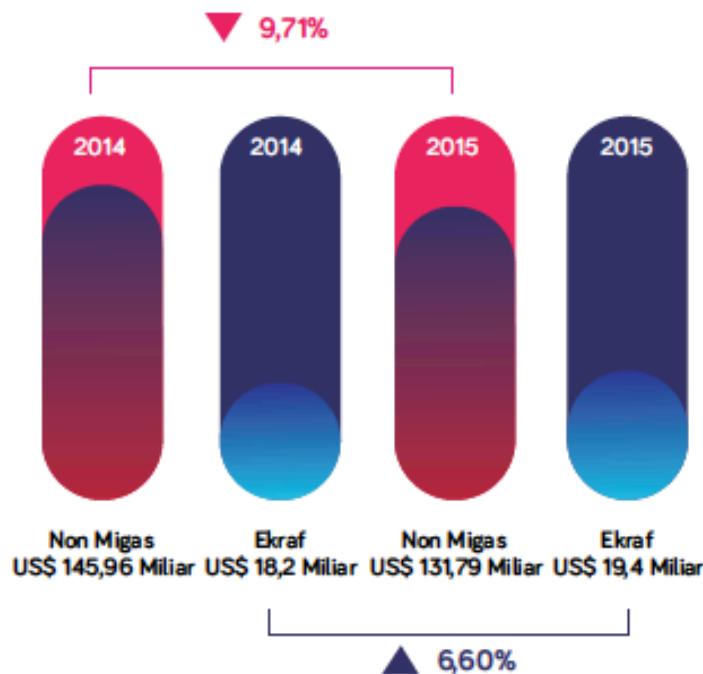
Namun penggunaan internet masih belum optimal karena pelaku usaha cenderung menggunakan layanan surel (*e-mail*), mencari info, dan melayani pelanggan, belum sampai pada ranah jual beli *online*.

PERUSAHAAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGGUNAAN INTERNET

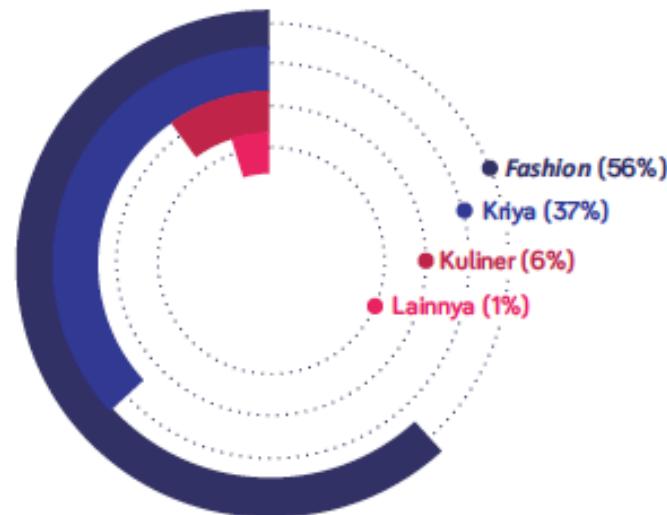


EKSPOR SEKTOR EKONOMI KREATIF

EKSPOR EKRAF 2014-2015 (EKSPOR NONMIGAS)

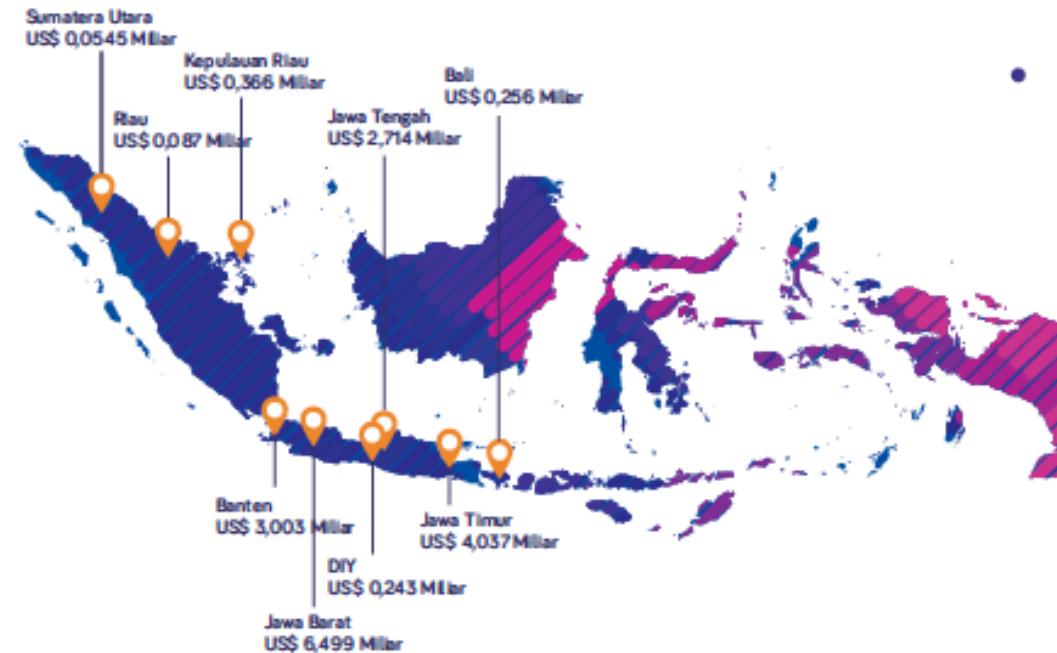
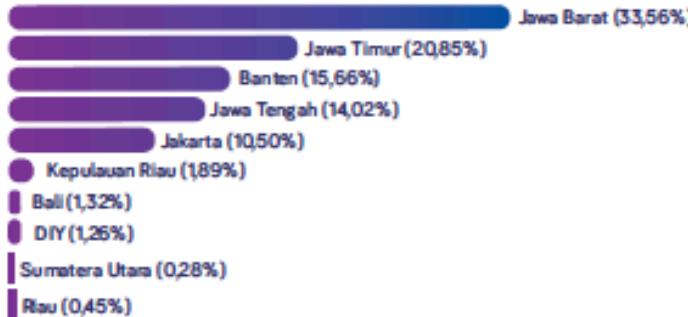


EKSPOR EKRAF MENURUT SUBSEKTOR

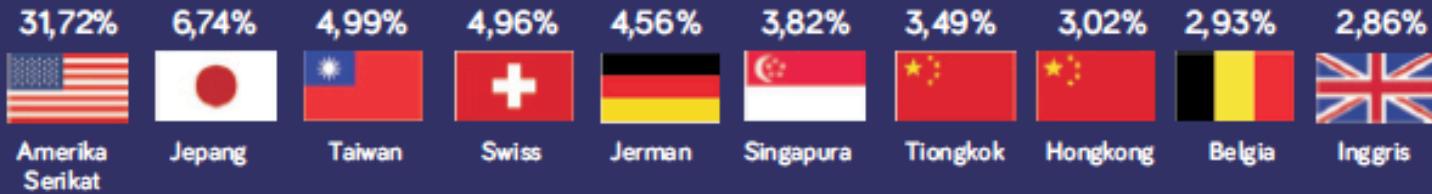


Dalam neraca eksport nasional, ekspor Ekonomi Kreatif masuk dalam kategori eksport nonmigas. Pada tahun 2014-2015 eksport nonmigas mengalami penurunan, meski demikian ekspor Ekonomi Kreatif mengalami penguatan.

DARI MANAKAH ESKPOR EKRAF BERASAL

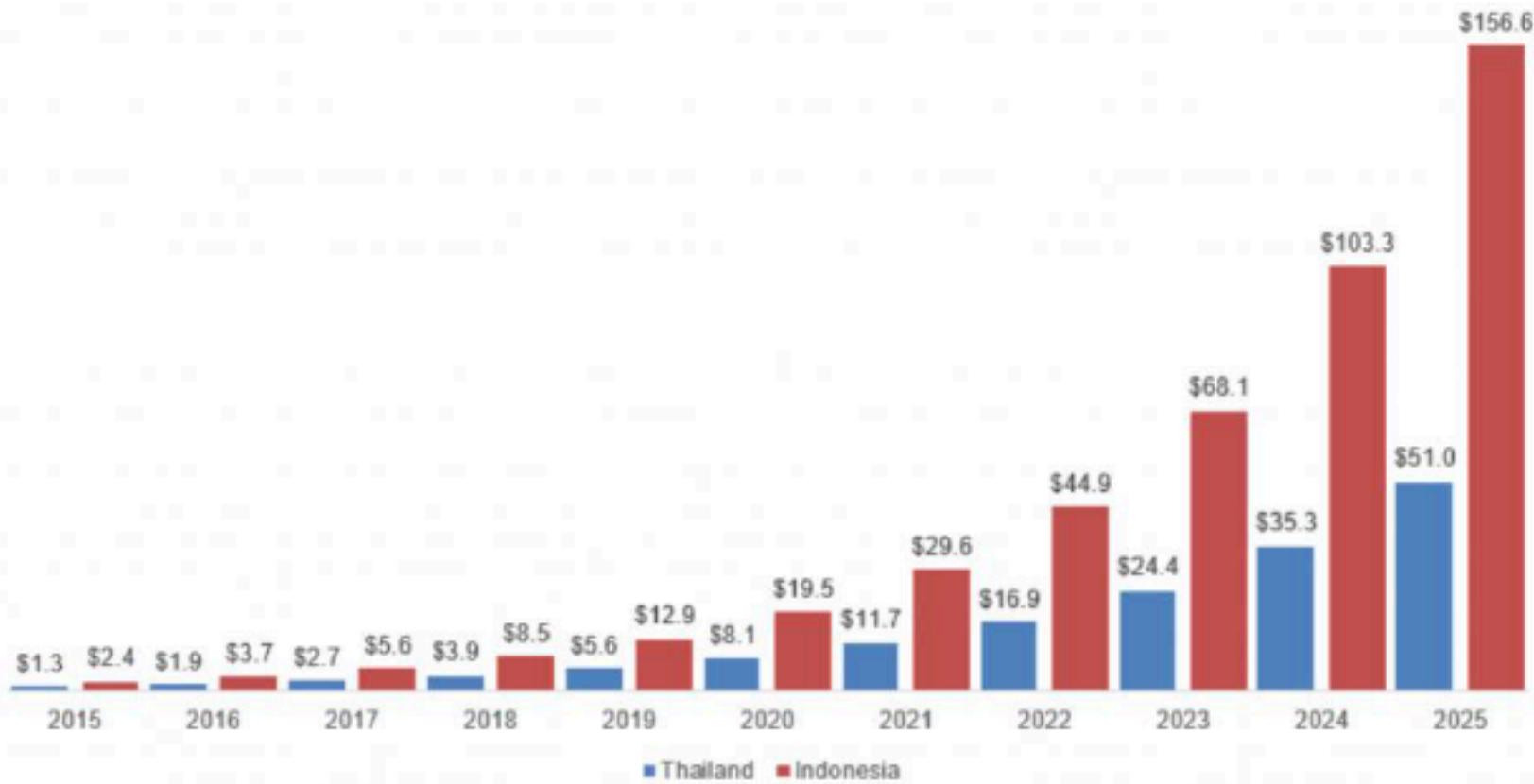


KE NEGARA MANAKAH TUJUAN EKSPOR EKRAF KITA



General Market Overview

Projected Ecommerce GMV (incl. C2C) for Thailand and Indonesia based on the China model (\$ billion USD)



Source: eCommerceIQ; Oxford Business Group, The Report Indonesia 2017

Edward Hutaberat, yang juga dikenal sebagai Edo Hutaberat, adalah salah satu perancang busana tersohor Indonesia. Ia terkenal dengan desain dan karya-karya batiknya yang berkiblat kontemporer, yang telah mendulang banyak pengagum dan pembeli baik dari Indonesia maupun mancanegara. Laki-laki berusia 57 tahun ini telah menekuni dunia batik selama 35 tahun, yang ia lihat sebagai warisan pusaka budaya nusantara. Pada tahun 2016, Edo berhasil menggelar acara fashion show bertajuk "Batik Journey" di Hotel Dharmawangsa, 14 Januari 2016.



Jakarta Fashion Week

Jakarta Fashion Week (JFW) merupakan pagelaran fesyen tahunan yang telah berlangsung sejak tahun 2008 dan makin mendunia hingga saat ini. Pada tahun 2017, JFW akan menampilkan karya-karya dari 40 desainer dari lima generasi sebelumnya, dan 70 *fashion show* dari desainer lokal dan mancanegara, termasuk karya-karya dari para desainer muda binaan Indonesia Fashion Forward (IFF) Incubation Program. JFW 2017 akan diadakan pada tanggal 22-28 Oktober mendatang di Senayan City, Lantai 8, Jakarta.



133,8
MILIA RUPIAH

KONTRIBUSI PDB SUBSEK-
TOR KRIYA TERHADAP PDB
EKRAF NASIONAL PADA
TAHUN 2015



Ruang lingkup subsektor Film, Animasi dan Video terbagi menjadi sembilan subsektor berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

1,35 miliar Rupiah

Besaran PDB subsektor Film, Animasi dan Video terhadap PDB Ekraf nasional pada tahun 2015

6,68%

Laju pertumbuhan PDB subsektor Film, Animasi dan Video (2015)

76,96% pelaku usaha subsektor Film, Animasi dan Video menggunakan media sosial sebagai media promosi

0,23% DARI TOTAL TK EKRAF NASIONAL BEKERJA DI SUBSEKTOR FILM, ANIMASI DAN VIDEO (2015)



PERSPEKTIF - FILM INDONESIA TERLARIS SEPANJANG MASA

1. Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! part 1 (2016)
6.858.616 penonton
2. Laskar Pelangi (2008)
4.719.453 penonton
3. Habibie & Ainun (2012)
4.583.641 penonton
4. Ada Apa Dengan Cinta? 2 (2016)
3.665.509 penonton
5. Ayat-ayat Cinta (2008)
3.581.947 penonton
6. My Stupid Boss (2016)
3.052.657 penonton
7. Ada Apa dengan Cinta? (2002)
2.700.000 penonton
8. Danur: I Can See Ghost (2017)
2.692.957 penonton
9. Cek Toko Sebelah (2016)
2.642.957 penonton
10. Eiffel I'm in Love (2003)
2.632.300 penonton

Source: filmindonesia.or.id
(26/04/2017)





15 triliun rupiah (2% dari total PDB Ekraf nasional)
Besaran PDB subsektor Aplikasi dan Game Developer terhadap PDB Ekraf Nasional pada tahun 2015

5,05%

Pertumbuhan PDB subsektor Aplikasi dan Game Developer 2015

0,25% dari total TK Ekraf nasional bekerja di subsektor Aplikasi dan Game Developer (2015)

0,97% usaha subsektor Aplikasi dan Game Developer mendapatkan pendanaan yang bersumber dari modal ventura

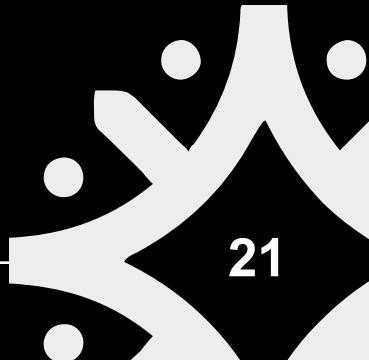


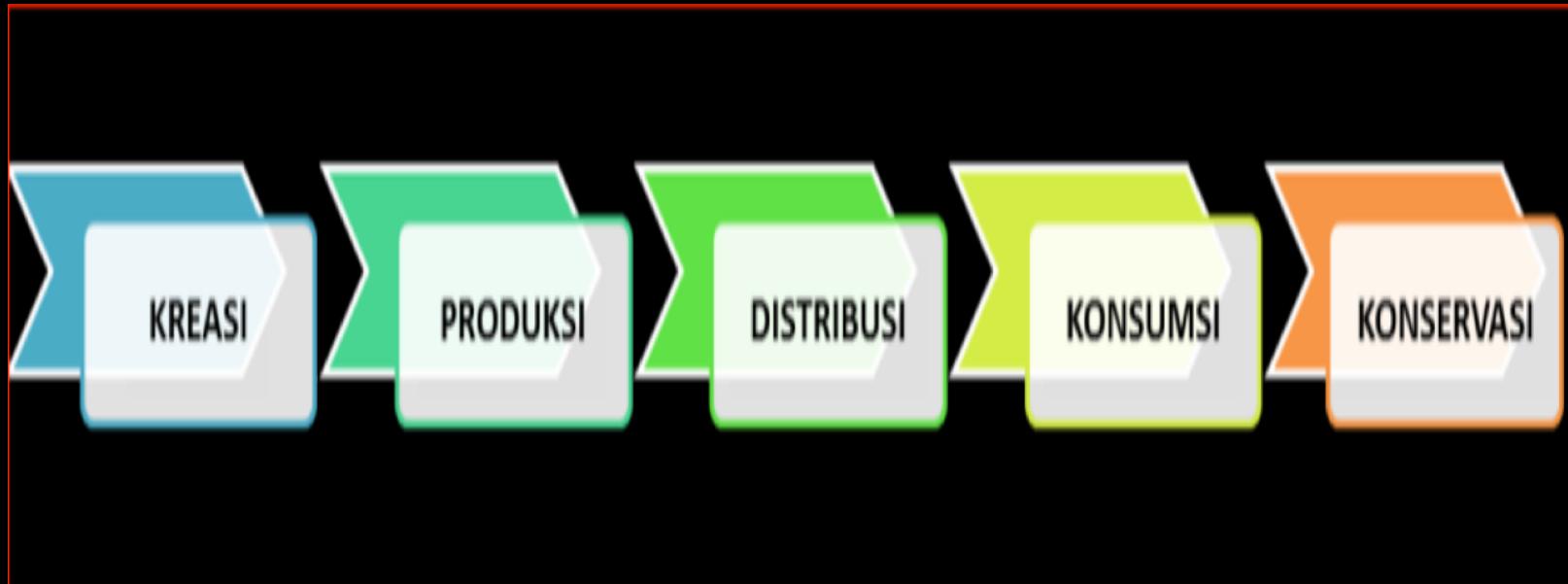
Synchronize Fest merupakan festival musik 3-hari yang mengusung musik lokal dari beragam genre dan musisi, mulai dari Barasuara, Kelompok Penerbang Roket, Ras Muhamad, hingga Tulus, dan musik dari metal, hingga R&B dan punk. Pada Synchronize Fest 2016, terdapat sekitar 100 band dan musisi Indonesia yang berpartisipasi di acara ini. Synchronize Fest 2017 akan kembali digelar di Gambir Expo Kemayoran, Jakarta Pusat, pada tanggal 6 - 8 Oktober 2017.

3.998 miliar rupiah
besaran PDB
subsektor Musik
terhadap PDB Ekraf
nasional

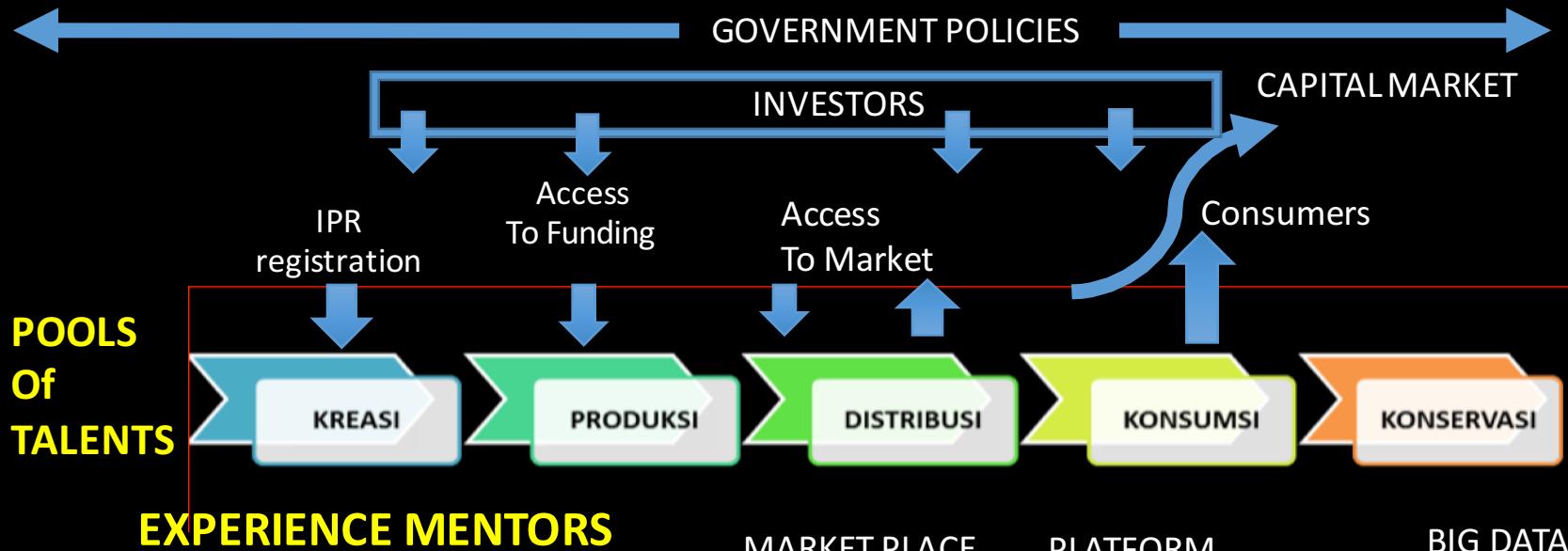
96,71% pelaku usaha subsektor Musik menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaan

THE ECOSYSTEM

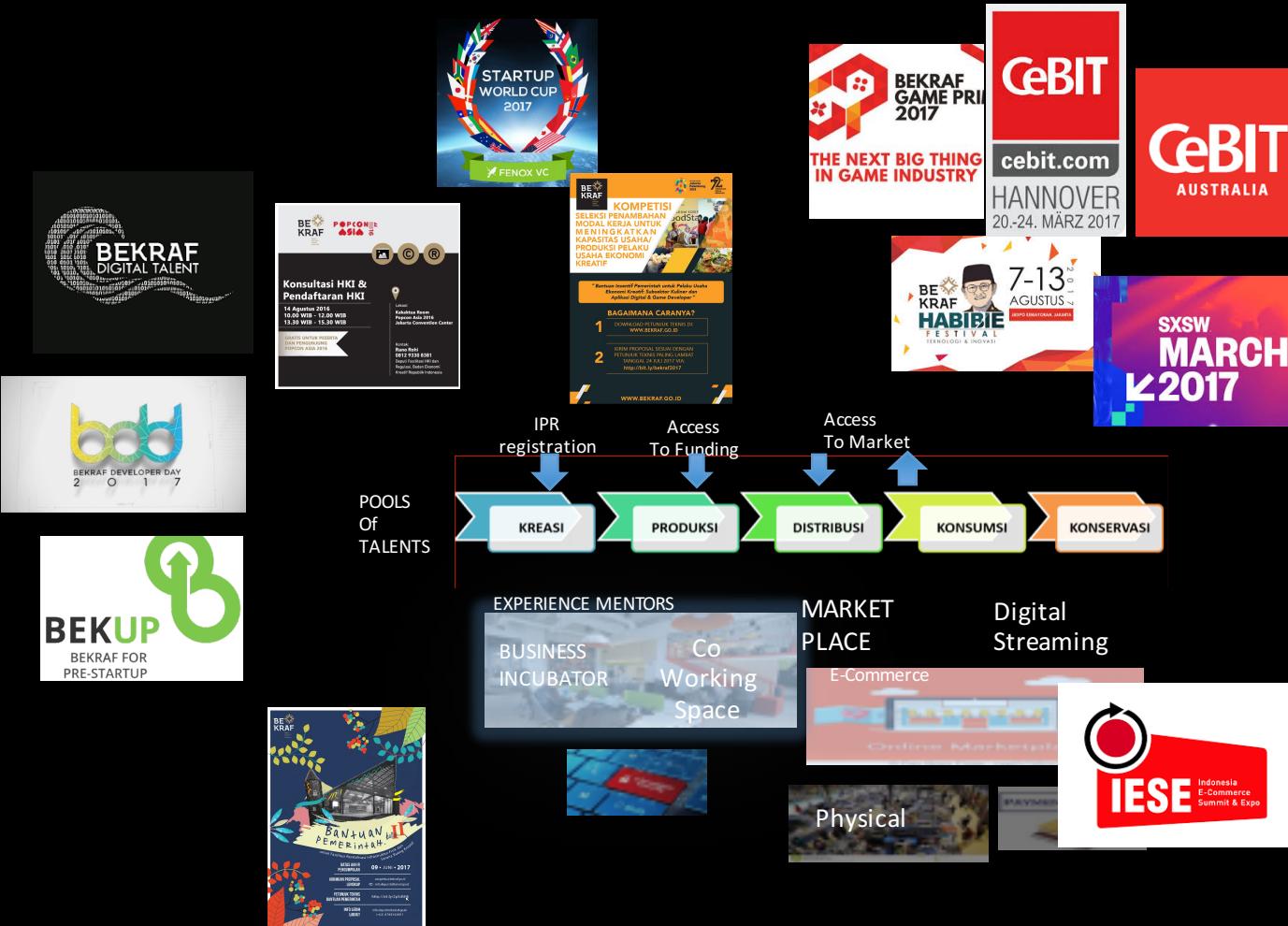


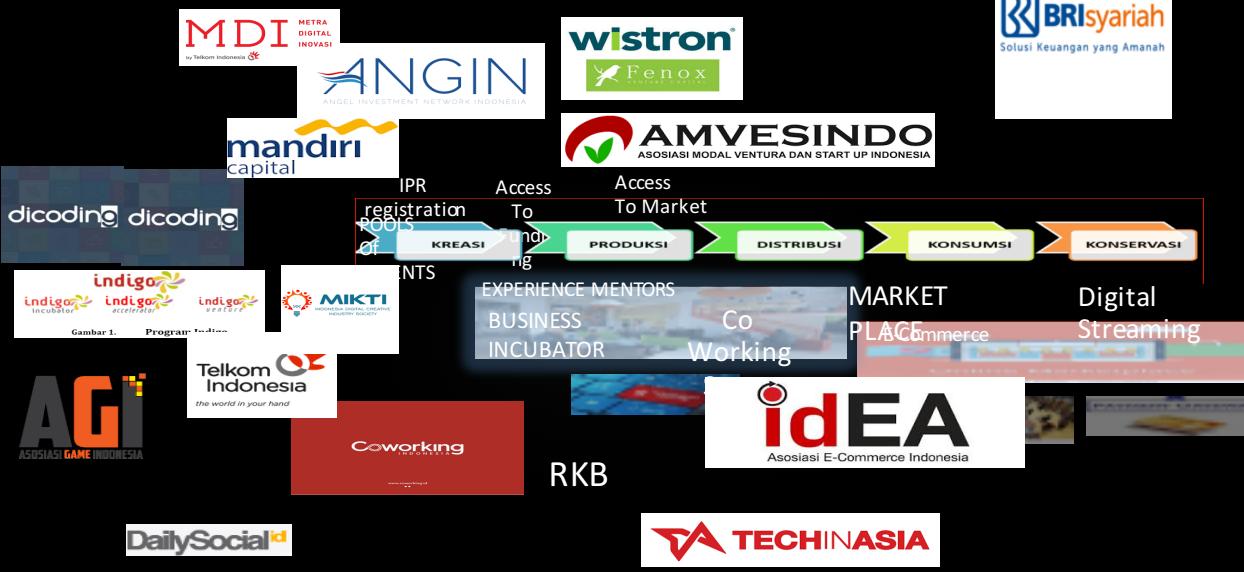


The Indonesian Creative Economy Startup Ecosystem

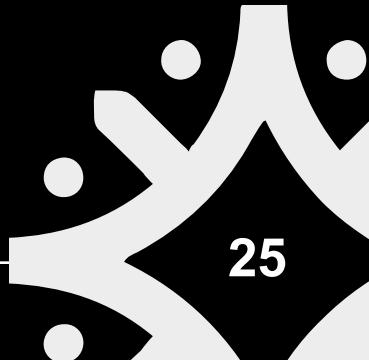


Program Bekraf

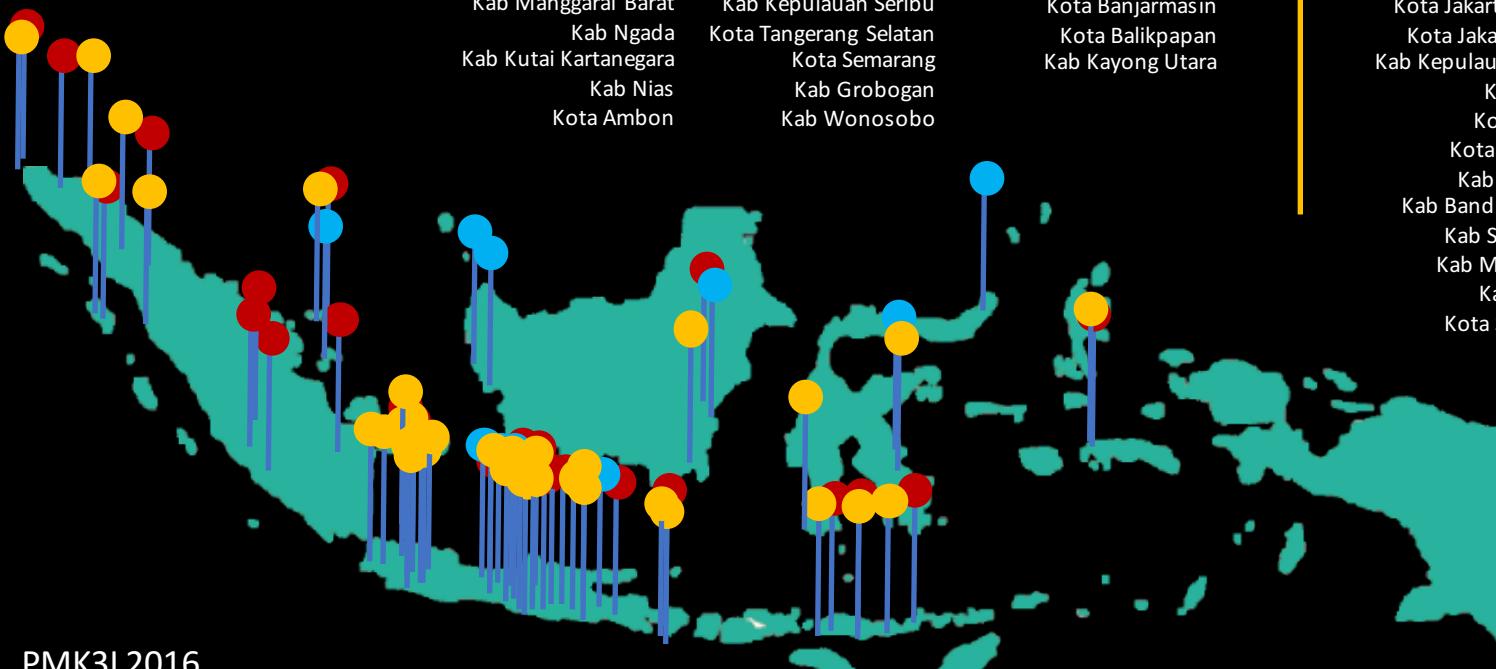




M E D I A



Jaringan Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia



PMK3I 2017

Gunung Kidul
Kab Kulon Progo
Kab Bantul
Kab Tulung Agung
Kab Malang
Kota Denpasar
Kab Sikka
Kab Manggarai Barat
Kab Ngada
Kab Kutai Kartanegara
Kab Nias
Kota Ambon

Kota Sabang
Kab Samosir
Kota Palembang
Kota Pagar Alam
Kota Lubuk Linggau
Kab Lahat
Kota Jakarta Timur
Kota Jakarta Selatan
Kab Kepulauan Seribu
Kota Tangerang Selatan
Kota Semarang
Kab Grobogan
Kab Wonosobo

BANTUAN PEMERINTAH

Kota Tanjung Pinang
Kab Belitung
Kota Cimahi
Kota Pekalongan
Kab Batang
Kab Pemalang
Kab Sidoarjo
Kab Mempawah
Kota Banjarmasin
Kota Balikpapan
Kab Kayong Utara
Kota Sabang
Kab Pematang Siantar
Kab Bireuen
Kota Tanjung Pinang
Kota Padang
Kab Nias
Kota Cilegon
Kota Tangerang
Kota Jakarta Selatan
Kota Jakarta Pusat
Kab Kepulauan Seribu
Kab Bekasi
Kota Depok
Kota Bandung
Kab Bandung Barat
Kab Sumedang
Kab Majalengka
Kab Batang
Kota Semarang
Kab Grobogan
Kab Karang Anyar
Kota Solo
Kab Sragen
Kota Yogyakarta
Kab Sleman
Kab Gunung Kidul
Kab Blitar
Kota Surabaya
Kota Malang
Kota Banjarmasin
Kota Denpasar
Kab Gianyar
Kab Manggarai
Barat
Kab Ngada
Kab Sikka
Kab Konawe
Selatan
Kab Maros
Kota Ambon

INDONESIA tahun 2020
Negara dengan
Digital Ekonomi Terbesar
di ASIA TENGGARA



